

# **PENGARUH RESIKO BISNIS, STABILITAS PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**Mitra Karlina Situmorang<sup>1</sup>; Arni Florida Banjarnahor<sup>2</sup>; Lastri Yeni Manullang<sup>3</sup>; Wilsa Road Betterment Sitepu<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3,4</sup>

Email : mitrasitumorang15@gmail.com<sup>1</sup>; marbunarni12@gmail.com<sup>2</sup>;;  
lastrimanullang69@gmail.com<sup>3</sup>; will\_better\_sitepu@yahoo.co.id<sup>4</sup>

## **ABSTRAK**

Faktor aset perbandingan celah dana konsumsi sorangan atas pemakaian tunggakan, betapa tinggi bekal sendiri serta berapa banyak kewajiban bakal dimanfaatkan, lalu menimbulkan struktur modal yang maksimal. Tujuan pengkajian kini akan mendapati dampak usaha, stabilitas pemasaran beserta likuiditas atas struktur modal. Metode akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel 23 industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI melalui pemasaran 4 periode mutlak 92 pengamatan. Analisis model pengkajian kini ialah regresi Linier Berganda memakai strategi spss. Statistic eksperimen dijalankan lewat uji klasik asumsi, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil analisis melalui uji spekulasi, selaku bertepatan Resiko Bisnis, Pemasaran stabilitas serta likuiditas Berdampak relevan atas Struktur Modal. sebagai parsial akibat usaha serta pemasaran stabilitas berdampak positif dan relevan atas struktur modal sebaliknya Likuiditas berdampak negative dan relevan kepada Struktur modal. Hasil pengujian Determinasi diperoleh R Square sejumlah 84%. Situasi kini berjasa 84% variasi variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variable alterasi lain yang berdampak terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, Resiko usaha, Stabilitas Penjualan, serta Likuiditas.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam bidang usaha sekarang ini telah mengakibatkan terjadinya persaingan memasuki era globalisasi yang sangat kuat, sehingga industri diharuskan secara efektif untuk menghasilkan dan tetap mengunggulkan kemampuan produksinya. Untuk itu industri memiliki strategi dan taktis tersendiri dalam mencapai destinasi yang konsisten. Aspek salah satu terpenting guna menerapkan agenda terkemuka ialah struktur modal.

Struktur modal dapat dipengaruhi oleh faktor sesuai likuiditas industri, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibel keuangan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama adalah Resiko bisnis yang menjelaskan suatu kondisi yang terjadi, keterbatasan industri dalam biaya operasionalnya, yang pada biasanya semakin besar akibat operasi industri dengan penanaan anggaran tetap, resiko bisnis akan semakin tinggi juga dapat diartikan sebagai penghasilan operasional perusahaan terhadap ketidakpastian dimasa depan. Akibat bidang usaha menggantikan fase efek dari aktivitas industri dimasa akan datang yang tiada memerlukan sangkutan. Semakin naik rasio struktur modal hingga semakin tinggi pula resikonya.

Faktor kedua yang memutuskan dan memperhitungkan konstruksi aset segera dipakai ialah kemampuan pemasaran bila perdagangan nisbi konstan maka industri mampu memakai utang kian besar serta nekat menangan kewajiban konstan makin tinggi secara aman. Demikian apabila penjualan industri solid maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Jika modalnya semakin tinggi maka aktiva tetapnya juga akan semakin tinggi, hingga berkecamuk besar kinerja industri melunasi hutang masa panjangnya.

Aspek ketiga mengakibatkan struktur modal ialah kewajiban, yang merupakan tolak ukur dalam menilai kebolehan industri membayar beban masa pendeknya saat habis waktu. Rasio likuiditas bertambah banyak menyatakan bahwa industri lebih mampu saat melaksanakan tanggungannya. Industri serta likuiditas yang efektif menyandang fase likuiditas sebanyak 100%.

### **Fenomena Penelitian**

Perusahaan INDF memiliki laba bersih pada tahun 2016 Rp 5.266.906.000.000 mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi Rp 5.097.264.000.000 sementara Total utang yang dimiliki pada tahun 2016 Rp 38.233.092.000.000 mengalami kenaikan menjadi Rp.41.182.764.000.000 sehingga diindikasikan hubungan antara laba bersih memiliki masalah dengan total utang dimana laba bersih mengalami penurunan sedangkan total utang mengalami kenaikan. Ini tidak sesuai dengan teori Hanafi (2010) bahwa industri memegang nilai kualitas laba, bakal mendapat jenjang utang dengan rendah.

Industri ROTI mempunyai Pendapatan Penjualan pada tahun 2016 Rp 279.777.368.831 mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi Rp 135.364.021.139. Sementara total utang pada tahun 2016 Rp 1.476.889.086.692. mengalami kepesatan di tahun 2017 naik Rp 1.739.467.993.982. sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan penjualan dengan total utang terjadi masalah dimana pendapatan piutang mengalami penurunan sedangkan total utang mengalami kenaikan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori Musthafa (2017) jika stabilitas penjualan meningkat maka perusahaan dengan sendirinya tiada dapat memakai sangkutan selama aktivitas industry, melainkan begitu juga.

Industri CINT memiliki asset lancar pada tahun 2015 sebesar Rp 204.898.872.797 mengalami penurunan sebesar Rp 195.009.437.765 pada tahun 2016. Sementara jumlah utang pada tahun 2015 Rp 67.734.182.851 mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp 72.906.787.680 sehingga diindikasikan hubungan antara asset lancar terjadi masalah dengan total utang dimana aset lancar mengalami penurunan sedangkan total utang mengalami kenaikan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori Syamsuddin (2011) yang menyebutkan bila aset lancar bertambah hingga utang/ resiko sedang dialami bakal menyusut begitupun kebalikannya.

Dari fenomena di atas memotivasi membuat penelitian melalui titel **“Pengaruh Resiko Bisnis, Stabilitas Penjualan dan Liabilitas Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi periode 2015-2018”**

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Houston dan Brigham (2011), resiko usaha dapat meningkat ketika industri menggunakan tunggakan yang tinggi demi kelangsungan industri sekian banyak bea dari suatu perusahaan bahwa sekian besar upah harus ditanggung.

Puspida dan Budiyanto (2013), struktur modal menyertakan akibat dan fase deportasi (return). serta menaikkan utang pada investasi bakal memperkaya resiko industri, serta memperbesar taraf pemulihan dinantikan (expected return).

Mulyawan(2015), melekat pada setiap aktiva, belum tentu sama. Semakin panjang waktu penggunaannya semakin besar risikonya. Maka dapat dinyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Menurut Ambarwati(2010), Tingkat resiko atas praktik industri menggantikan efek bisnis dimasa akan datang yang tiada memakai sangkutan.

### **Indikator**

Hery (2015), Resiko bisnis dapat diukur dengan menghitung:

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

### **Pengaruh Stabilitas Penjualan terhadap struktur modal**

Sudana (2011), peringkat kemajuan pemasaran besar memungkinkan sepanjang dengan dibelanjai menggunakan tunggakan bertambah tinggi dibandingkan dengan industri yang kemajuan pemasarannya kecil atas laba diperoleh dari peningkatan penjualan bisa menutupi biaya bunga utang.

Halim(2015), jika penjualan stabil maka utang sebagai pendanaan yang digunakan dimungkinkan semakin besar.

Menurut Brigham dan Houston pada rate dan mawikere (2015), jika jumlah penjualan relative stabil maka makin terjamin memakai utang sekian berlebihan dan bobot yang lebih tinggi. Stabilitas penjualan dan rasio hutang sangat berkaitan. Maka dapat dinyatakan bahwa stabilitas pemasaran berdampak efektif akan struktur modal.

Menurut VitriaSari dan Indarti(2012), apabila pemasaran tiada stabil hingga perusahaan mampu terlindung memakai utang diatas rata-rata beserta menyanggupi bea konsisten makin tinggi terhadap industri pemasarannya tiada setimbang.

### **Indikator**

Menurut Kasmir (2012), Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{pendapatan penjualan bersih}}$$

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Horne dan Machowicz (2012), sekian besar current ratio, lalu bakal menambah kapasitas industri guna melunasi piutangnya; Namun, proporsi ini wajib ditafsir seumpama bentuk kasar karna tiada memperkirakan likuiditas pada sebilang elemen asset.

*Theory pecking order*, menyatakan sekian tinggi kapabilitas industri dalam melengkapi beban utang nya maka kondisi perusahaan semakin baik.

Ida Bagus Made Dwidja Bhawa(2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin besar likuid hingga bertambah besar struktur modalnya, maka sekian banyak kapasitas industri untuk membalikkan beban masa pendeknya. Bahwa likuiditas berdampak efektif relevan akan struktur modal.

Menurut Hery (2015), rasio dipakai demi menilai kapasitas industri melunaskan beban masa pendeknya saat jatuh tempo.

### **Indikator**

Fahmi (2015) formulasi yang di gunakan dalam menghitung likuiditas adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

### **Struktur Modal**

Menurut Ambarwati (2010:1), ialah gabungan celah modal dan utang yang digunakan sebagai perencanaan dalam menghasilkan sumber dana Perusahaan.

### **Indikator**

Kasmir (2012), menyatakan formulasi dari struktur modal :

$$\text{DER} = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}}$$

Berlandaskan detail penjelasan yang dapat diuraikan spekulasi penelitian di bawah ini:

- H<sub>1</sub>: Resiko Bisnis berdampak sebagai parsial terhadap Struktur Modal tahun 2015-2018
- H<sub>2</sub>: Stabilitas Penjualan berdampak secara parsial terhadap Struktur Modal tahun 2015-2018
- H<sub>3</sub>: Likuiditas berdampak secara parsial terhadap Struktur Modal tahun 2015-2018
- H<sub>4</sub>: Resiko Bisnis, likuiditas dan pemasaran stabilitas berdampak selaku simultan atas Struktur Modal tahun 2015-2018.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Pengkajian dilakukan bagi industri manufaktur sektor industri bahan pemakaian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Masa pengkajian kini dilakukan mulai tahun 2015-2018. pengkajian kini memakai cara penelitian kuantitatif

### **Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pengkajian kuantitatif. "Dimana peneliti tidak berinteraksi langsung dengan sumber data dan berlandaskan metode statistik beberapa bilangan yang mampu diuraikan". Sugiyono(2012).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. "ialah baik satu variabel atau lebih disebut penelitian deskriptif, suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan variabel mandiri" Sugiyono (2012).

Jumlah Populasi yaitu 53 perusahaan. metode yang digunakan sampling purposive dan diperoleh hasil sampel sebanyak 92 perusahaan selama 4 periode.

### **Identifikasi variabel penelitian**

Pengkajian variable dependen, struktur modal (Y), sebaliknya pengkajian independen variabel yaitu Resiko Bisnis (X1), Stabilitas Penjualan (X2) dan Likuiditas (X3).

### **Uji Asumsi Klasik**

Dibuat guna pengujian asumsi asumsi terdapat selama permodelan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali(2013), hendak bermaksud mengukur dan membandingkan variable pengganggu, model regresi maupun residual mempunyai diseminasi stabil. Sebagaimana uji t dan f memperkirakan poin residual menyertai sirkulasi standar

##### **a. Grafik Analisis**

Prosedur andal dengan melihat *probability plot* yang menyamakan distribusi kumulatif. Salah satu cara memperkirakan grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal..

##### **b. Statistik Analisis**

Dapat dipakai guna mengukur normalitas residual ialah statistik non parametik Kolmogorov smirnov. Dengan ketentuan: Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tiada normal, sebaliknya Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka distribusi stabil.

Hipotesis yang dipakai saat uji ini adalah :

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  ; data residual tidak berdistribusi normal

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) bertujuan guna mengukur apakah model regresi kedapatan adanya korelasi menyertai variabel bebas (independen).model regresi normal seharusnya tiada terdiri korelasi antar variabel bebas.

Multikolinearitas untuk menguji dapat dilakukan lewat menyamakan *Variance Iflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila kurs *Variance Iflation Factor* (VIF)  $> 0,10$  dan kurs *Tolerance*  $< 0,10$  hingga tiada terbentuk multikolinearitas, dan kebalikannya.

### Uji Auto korelasi

Menurut Ghozali (2013), dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi linier bermaksud ada korelasi celah kekeliruan pengacau atas periode t beserta pengganggu kekacauan pada periode t-1 (sebelumnya).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bermaksud memeriksa apakah pada model regresi terdiri ketaksesuaian *variance* sejak residual satu peninjauan ke peninjauan lain. sistem yang digunakan akan menemukan terdapat ataupun tiadanya heteroskedastisitas :

#### 1. Uji Grafik P-Plot

Membuktikan grafik P-Plot celah kurs prediksi variabel terjalin ( dependen) ialah ZPRED (pada kolom dependen) atas residual SRESID (pada kolom independen). dengan membuktikan ada tiadanya cermin tertentu pada scatterplot grafik.

#### 2. Uji Glejser

Menganjurkan bagi mengglejser poin absolut residual akan variabel independen.Tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai signifikannya diatas 5% atau 0,05.

### Model Penelitian

Model analisis data ialah regresi linier berganda analisis yang dipakai guna mendeteksi besarnya hubungan dan akibat independen variabel atas dependen variabel, yang diukur memakai software spss versi 20 melalui rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan : Y = struktur modal

a = konstanta

$b_1$  = Regresi koefisien variabel X1 (Resiko Bisnis)

$X_1$  = Resiko Bisnis

$b_2$  = Regresi koefisien Variabel X2 (Stabilitas Penjualan)

$X_2$  = Stabilitas penjualan

$b_3$  = Koefisien Regresi Variabel X3 (Likuiditas)

$X_3$  = Likuiditas.

e = error (0,05)

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Ghozali (2013), adalah kapasitas faktor independen selama mengartikan mutasi dependen variabel atas poin koefisien determinasi jarak nol dan satu.

### Uji signifikan secara simultan (Uji -F)

Berdasarkan Ghozali (2011), pada dasarnya uji F mengindikasikan apakah seluruh variabel bebas ataupun independen yang dianjurkan model saat berpengaruh selaku beriringan tentang independen variabel ataupun terikat. Hipotesis pemeriksaan penelitian dapat dilihat dengan:

$H_0$  :  $b_1=b_2=b_3=0$  (Resiko Bisnis, Stabilitas Penjualan, dan Likuiditas), secara simultan berpengaruh tiada relevan atas Struktur Modal akan Industri konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

$H_a$  :  $b_1=b_2=b_3 \neq 0$  (Resiko Bisnis, Stabilitas Pemasaran dan Struktur Modal), selaku simultan berdampak signifikan terhadap Struktur Modal atas Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Pengujian hipotesis kini dibuat serta menyamakan nilai F hasil perhitungan atas nilai F menurut bagan akan ketentuan:

bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , hingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

pada  $\alpha = 5\%$  bila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hingga  $H_0$  diterima dan

$H_a$  ditolak pada  $\alpha = 5\%$

### Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)



Berdasarkan Ghozali (2011 : 98) pada dasarnya uji t membuktikan betapa renggang dampak satu variabel penjelas atau secara individual independen saat menerangkan variasi dependen variabel. Dari uji hipotesis kini ialah:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  (Resiko Bisnis, Stabilitas Penjualan, Likuiditas), sebagai parsial berdampak tiada relevan atas Struktur Modal pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  (Resiko Bisnis, stabilitas Penjualan, Likuiditas), secara simultan berdampak relevan atas Struktur Modal pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Serta fase keyakinan 95% ataupun  $\alpha < 5\%$  dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

Bila nilai  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atas nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Bila nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atas nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis pembandingan pengkajian sistematis statistic descriptive dapat dilihat melalui tabel.

Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil penelitian bahwa jumlah data yang diteliti adalah 92 sampel. Resiko bisnis mempunyai kurs mean sejumlah 0,1727121, poin maksimumnya 1,24149, kurs minimumnya sebanyak 0,01533 serta medium deviasi kurs 0,20205735. Dari hasil tabel tersebut dapat diambil pernyataan maka kenaikan maksimal sejumlah hitung variabel resiko bisnis sebesar +0,20205735 dengan penurunan maksimum rata-rata -0,20205735.

Stabilitas penjualan memperoleh nilai mean sebesar 24,4908390, nilai maksimumnya 221,06895, nilai minimumnya 0,56811 dan standar deviasi 36,33090852. Dari hasil tabel tersebut dapat diambil pernyataan bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel stabilitas penjualan sebesar +36,33090852 dengan penurunan maksimum rata-rata -36,33090852.

Likuiditas dalam tabel diatas memiliki mean yang bernilai 2,7813931, nilai maksimum 9,27653, nilai minimum 0,58422 dan standar deviasi 1,91379946. Dari hasil tabel tersebut dapat diambil pernyataan bahwa besar peningkatan maksimum rata-

rata variabel likuiditas sebesar +1,913931 dengan penurunan maksimum rata – rata - 1,913931.

Struktur modal memperoleh nilai mean sejumlah 0,7435605 , maksimal kurs 1,95494 , poin minimumnya 0,07613 dengan deviasi medium sebanyak 0,50820313. Hasil pada tabel tercatat boleh diterima pernyataan maka besar peningkatan maksimum rata- rata variabel struktur modal sebesar +0,50820313 dengan penurunan maksimum rata – rata -0,50820313.

## **HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

### **Uji Normalitas**

Melalui gambar tersebut , ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

### **Uji Normalitas P-P Plot setelah transformasi**

Gambar titik-titik diatas memperlihatkan titik-titik menyebar mendekati garis sehingga boleh ditetapkan data stabil garis diagonal

### **Uji one-sample Kolmogorov-smirnov test**

Uji reaksi menandakan stabil data berdistribusi sebab jumlah signifikannya diatas 0,05 ialah 0,443.

### **Uji Multikolineiritas**

Tujuan uji ini untuk menganalisis benarkah dalam regresi model terdapat ikatan antara nilai Tolerance ataupun bilangan VIF.

Tabel diatas menjelaskan tidak terjadi korelasi dalam penelitian ini sebab kurs Tolerance makin tinggi atas 0,10 serta kurs VIF kian rendah dari 10.

### **Uji Autokorelasi**

Hasil uji tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena memenuhi ketentuan dari DW yaitu  $du < d < 4 - du$  yaitu  $1,7285 < 1,940 < 4 - 1,7285$ .

### **Uji Heteroskedastisitas**

Dapat dilihat bahwa rintik pola memencar dari bawah dan diatas, bahwa tiada timbul heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Pada kurs relevan X1 ialah  $0.209 > 0.05$ , kurs relevan X2 lebih besar atas 0,05 yaitu 0,457 dan X3 0,379 dimana makin tinggi mulai 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan tiada timbul heteroskedastisitas.

## **Hasil Analisis data penelitian**

### **Model penelitian**

$$\text{LN}_Y = 0,252 + 0,141 \text{ LN } X_1 + 0,143 \text{ LN } X_2 - 1,103 \text{ LN } X_3$$

Dengan nilai konstanta sebesar 0,252, menjelaskan apabila variabel bebas bernilai konstanta, maka variabel terikatnya sebesar 0,252.

Koefisien Resiko Bisnis ( $X_1$ ) senilai 0,141 bernilai positif menyatakan pada saat mengalami peningkatan 1 kali akan menaikkan nilai  $Y$  sebesar 0,141.

Koefisien Stabilitas Penjualan ( $X_2$ ) senilai 0,143 bernilai positif menyatakan pada saat mengalami peningkatan 1 kali kurs bakal meningkatkan  $Y$  sejumlah 0,143.

Likuiditas koefisien ( $X_3$ ) sebanyak  $-1,103$  yang bernilai negative menyatakan pada saat mengalami penurunan 1 kali maka akan menurunkan nilai  $Y$  sebesar  $-1,103$ .

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Kini koefisien mengarah kepada bagaimana kesanggupan model regresi dalam mendeskripsikan variabel dependennya.

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0,840 maupun sama dengan 84% datang melalui variabel terikat dan sisanya 16% diuraikan bagi variabel –variabel berlainan eksternal pengkajian.

### **pengujian Hipotesis secara simultan (uji F)**

Membuktikan benarkah independen variabel yang dianjurkan model internal memiliki dampak menurut simultan atas dependen variabel.

Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 159,760. derajat bebas 1 ( $df_1$ ) = 3, mutu leluasa 2 ( $df_2$ ) =  $n-k-1 = 92-3-1 = 88$ . Total  $F_{tabel}$  atas fase kepercayaan 0,05 sejumlah 2,71 dengan nilai  $F_{hitung}$  159,760 maka diperoleh  $F_{hitung} = 159,760 > F_{tabel} = 2,71$  dan tingkat signifikannya 0,000 makin rendah bermula 0,05. Dari penjelasan terbilang mampu disimpulkan maka  $H_a$  diperoleh serta  $H_0$  ditentang artinya independen variabelnya mempunyai dampak atas dependen variable.

### **Penguji Hipotesis secara parsial (Uji T)**

Adanya hubungan antara independen variabel terhadap dependen variabel mampu kedapatan atas melaksanakan uji parsial.

Diperoleh mutu leluasa 1 ( $df_1$ ) = 3, leluasa mutu 2 ( $df_2$ ) =  $n-k-1 = 92-3-1 = 88$  atas probabilitas 0,05 maka terdapat  $t_{tabel}$  1,98729. Hingga terdapat perolehan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $2,206 > 1,98729$  dan sig  $0,030 < \text{mulai } 0,05$ , lalu  $H_0$  ditunda  $H_a$  diterima definisinya Resiko Bisnis sebagai parsial berdampak positif dan signifikan atas struktur modal. Nilai  $t_{hitung}$  stabilitas penjualan =  $2,752 > t_{tabel} = 1,98729$  dengan nilai sig  $0,007 <$

0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  disetujui definisinya Stabilitas penjualan selaku parsial berdampak positif dan relevan akan struktur modal. selagi diperoleh  $t_{hitung}$  likuiditas sebesar  $-18,948 > t_{tabel} -1,98729$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  hingga  $H_0$  ditentang dan  $H_a$  disetujui definisinya Likuiditas menurut parsial berdampak negative dan relevan tentang struktur modal.

### **Pembahasan Hasil penelitian**

Setelah melakukan analisis linier berganda diperoleh kesimpulan:

#### **1. Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Reaksi perhitungan dari pengkajian kini menyatakan secara parsial berdampak positif dan relevan atas struktur Modal tahun 2015 -2018. Prestasi pemeriksaan kini didukung lewat kinerja pengkajian Mulyawan (2015:244) yang menyatakan maka akibat usaha berdampak positif dan relevan terhadap striktur modal.

Disamping itu,diperoleh gagasan dari Puspita dan Budiyanto (2011 :157) yang menyatakan bahwa resiko dan tingkat pengembalian melibatkan struktur modal.

Jadi,seluruh hasil observasi dari Resiko Bisnis dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengukur seberapa baik tingkat struktur modal suatu perusahaan.

#### **2. Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Berlandaskan pemeriksaan atas parsial menunjukkan bahwa Stabilitas Pemasaran berdampak absolut dan relevan akan stryktur modal sector industry pemakaian yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Reaksi pengkajian kini didukung dengan gagasan Brighman dan Houston dalam rate dan Mawikere (2015 :149-158) yang menyatakan bahwa konsistensi pemasaran dan rasio utang sangat berkaitan dan berpengaruh positif atas struktur modal.

Perihal mengindikasikan bahwa sekian besar pemasaran ataupun semakin normal penjualan hingga bertambah banyak struktur modal industri terskandung.

#### **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Terdapat secara parsial likuidasi berppengaruh negative serta relevan atas Struktur Modal bagi industry sector barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Pengaruh pengkajian kini tiada sejalan dengan penelitian Bagus Made Dwidja Bhana (2015) yang mengatakan maka bertambah tinggi likuiditasnya hingga lebih-lebih

besar struktur modalnya. Bahwa likuiditas Berdampak normal dan signifikan atas struktur modal.

Pengkajian reaksi ini mengindikasikan fase likuiditas tiada sepenuhnya memberikan dampak terlalu besar kepada struktur modal suatu industri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun hasil dari kesimpulan penelitian kini yaitu :

1. Selaku parsial Resiko Bisnis berdampak absolut serta relevan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sktor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Secara parsial Stabilitas Penjualan berdampak aktual beserta relevan terhadap Struktur Modal perusahaan Industry Barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015 -2018.
3. Secara Likuiditas parsial berdampak negative dan relevan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sector Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018.
4. Secara Simultan Resiko Bisnis,Stabilitas Penjualan dan Likuiditas berpengaruh relevan terhadap struktur modal yang tertera di BEI periode 2015-2018.

### Saran

Saran hasil penelitian berikut ini :

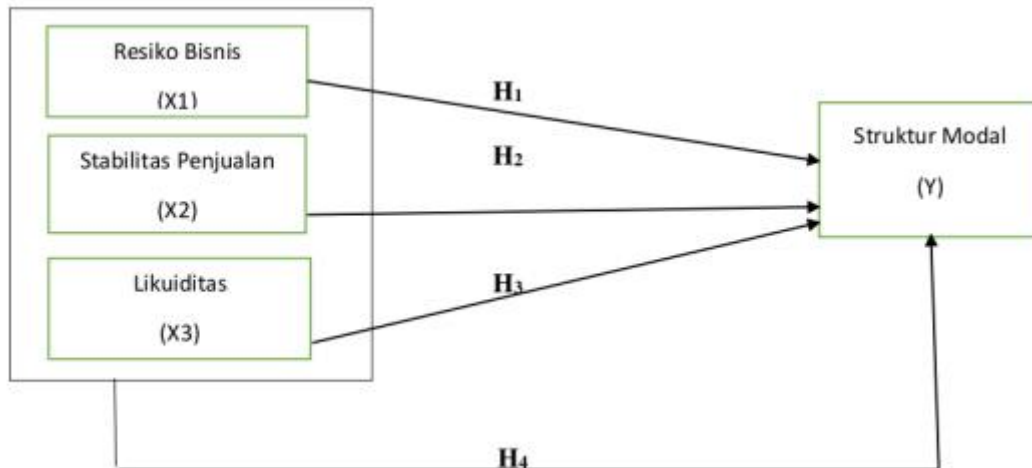
1. Pengkajian kini cuma memakai 3 independen variabel sementara struktur modal berdampak bagi faktor lain yang tiada dipakai selama pengkajian kini. Sebagai contoh lain yaitu pertumbuhan aktiva,pajak ,struktur kepemilikan,kondisi pasar dan nilai agunan.
2. Menggunakan periode pengamatan kian lama yang memungkinkan bakal makin mengartikan celah ikatan rasio-rasio finansial serta struktur modal.
3. Penyandang modal harus lebih mencermati kurs format sangkutan industri serta memperhitungkan akibat absolut ataupun buruknya serta lebih mencermati struktur hutang yang dikuasai industri. pemakaian sangkutan mesti diperiksa diselidiki agar utang industri bisa mempunyai komposisi yang ideal atas kapasitas serta fase kemajuan industri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, S. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bhawa, I. B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Likuiditas,Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur modal Perusahaan Farmasi.ISSN: 2302-8912,vol 4 no 7. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Brigham, & houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.Penerjemah Ali Akbar yulianto.Edisi kesebelas .buku II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham , Weston, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,Edisi kesebelas ,Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia,Laporan Keuangan dan Tahunan ,<http://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim,A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hanafi, M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta : CAPS.
- Horne, J., & John, M. (2012). *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan ( Edisi 13 )*. Jakarta Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawikere, Cinthia Yurike, & Rate,Paulina Van., (2015). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal EMBA*.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Puspida, s., & Budiyanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal pada PT Pembangunan Jawa Bali. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,2(2), 2.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Sikripsi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan ( Teori dan Praktek )* . Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis.cetakan keenam belas*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin,L.(2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta:Rajawali Pers
- Vitriasari, & indarti. (2012). *Pengaruh stabilitas Penjualan , Stuktur Aktiva dan ingkat Pertumbuhan Terhadap Stuktur Modal (studi empiris terhadap perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009)*. Widya Manggala, 9.

Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. *Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran*. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

**GRAFIK, GAMBAR, DAN TABEL**



**Tabel II.3**

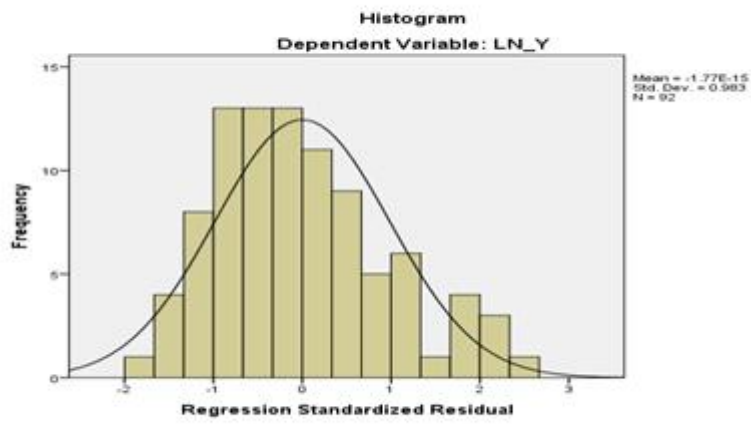
| NO                            | Kriteria Pemilihan Sampel  | Jumlah |
|-------------------------------|--|--------|
| 1                             | Sektor Industri konsumsi barang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018                                | 53     |
| 2                             | Sektor Industri pemakaian barang yang tidak mempublikasikan uraian keuangannya setiap tahun pada tahun 2015-2018 | (19)   |
| 3                             | Sektor Industri Barang konsumsi jumlah ekuitasnya mendapati penurunan setiap tahunnya selama tahun 2015 -2018    | (11)   |
| Jumlah sampel perusahaan      |  | 23     |
| Waktu pengamatan              |  | 4      |
| Jumlah pengamatan (observasi) |  | 92     |

**Tabel III.1**

|                           | N  | Minimum | Maximum   | Mean       | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|-----------|------------|----------------|
| RESIKO BISNIS (X1)        | 92 | .01533  | 1.24149   | .1727121   | .20205735      |
| PENJUALAN STABILITAS (X2) | 92 | .56811  | 221.06895 | 24.4908390 | 36.33090852    |
| LIKUIDITAS (X3)           | 92 | .58422  | 9.27653   | 2.7813931  | 1.91379946     |
| STRUKTUR MODAL (Y)        | 92 | .07613  | 1.95494   | .7435605   | .50820313      |
| N Valid (listwise)        | 92 |         |           |            |                |



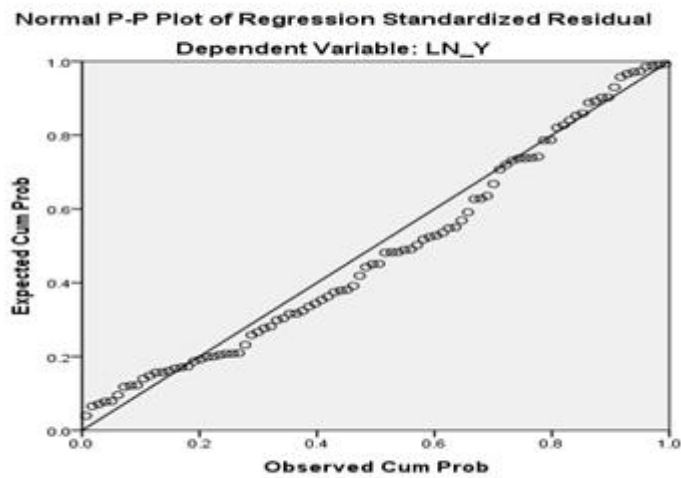
**Gambar III.1**  
**Uji Normalitas Histogram Setelah Transformasi**



Sumber : Pengolahan Data 2020



**Gambar III.2.**  
**Uji Normalitas P-P Plot setelah transformasi**



Sumber : Pengolahan Statistik 2020

**Tabel III.2**  
**Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov setelah Transformasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | .31517638               |
|                                  | Absolute       | .090                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .090                    |
|                                  | Negative       | -.051                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .865                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .443                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data 2020

**Tabel III.3**  
**Uji Multikolineiritas setelah transformasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Correlations |       | Collinearity Statistics |       |
|------------|--------------|-------|-------------------------|-------|
|            | Partial      | Part  | Tolerance               | VIF   |
| 1          |              |       |                         |       |
| (Constant) |              |       |                         |       |
| LN_X1      | .229         | .093  | .468                    | 2.135 |
| LN_X2      | .282         | .116  | .418                    | 2.391 |
| LN_X3      | -.896        | -.796 | .845                    | 1.183 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Pengolahan statistik 2020

**Tabel III.4.**  
**Uji Autokorelasi setelah Transformasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

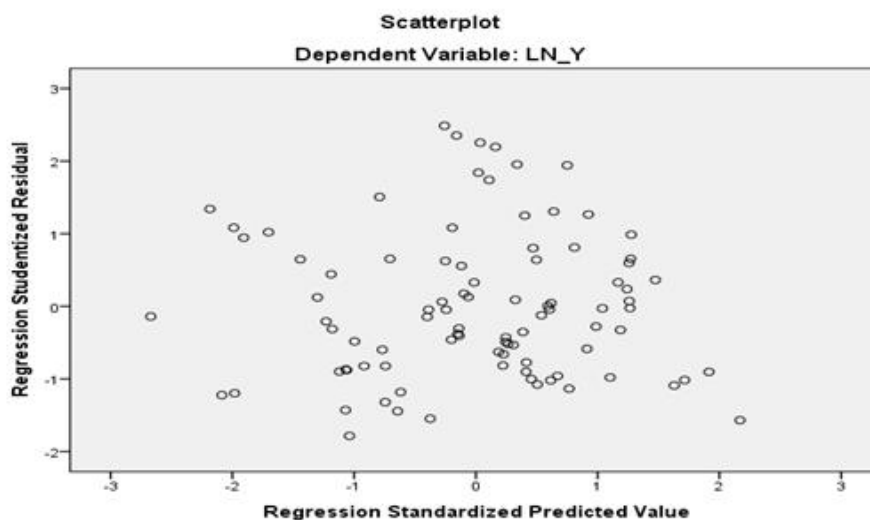
| Model | Change Statistics |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|---------------|---------------|
|       | df2               | Sig. F Change |               |
| 1     | 88 <sup>a</sup>   | .000          | 1.940         |

a. Predictors : (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Variable Dependent : LN\_Y

Sumber : Pengolahan Data 2020

**Gambar III.3.**  
**Uji heteroskedastisitas setelah transformasi**



Sumber : Pengolahan Data 2020

**Tabel III. 5**  
**Uji Glejser setelah Transformasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | .321                        | .044       |                           | 7.359  | .000 |
| RESIKO BISNIS (X1)        | -.119                       | .094       | -.138                     | -1.265 | .209 |
| STABILITAS PENJUALAN (X2) | .000                        | .001       | .083                      | .748   | .457 |
| LIKUIDITAS (X3)           | -.009                       | .010       | -.095                     | -.884  | .379 |

a. Variable dependent : ABS\_RES\_1

Sumber : Pengolahan statistik 2020

**Tabel III.6**  
**Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Correlations |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|--------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Zero-order   |
| 1 (Constant) | .252                        | .126       |                           | 1.999   | .049 |              |
| LN_X1        | .141                        | .064       | .135                      | 2.206   | .030 | -.089        |
| LN_X2        | .143                        | .052       | .179                      | 2.752   | .007 | .379         |
| LN_X3        | -1.103                      | .058       | -.865                     | -18.948 | .000 | -.912        |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : statistik dokumentasi 2020

**Tabel III.7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 |
| 1     | .919 <sup>a</sup> | .845     | .840              | .32050                     | .845              | 159.760  | 3   |

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Variable Dependent : LN\_Y

Sumber : Pengolahan statistik 2020

**Tabel III.8**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 49.233         | 3  | 16.411      | 159.760 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 9.040          | 88 | .103        |         |                   |
|       | Total      | 58.273         | 91 |             |         |                   |

a. Variable dependent : LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber : statistic Pengolahan 2020

**Tabel III.9**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Correlations |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|--------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Zero-order   |
| 1     | (Constant) | .252                        | .126       |                           | 1.999   | .049 |              |
|       | LN_X1      | .141                        | .064       | .135                      | 2.206   | .030 | -.089        |
|       | LN_X2      | .143                        | .052       | .179                      | 2.752   | .007 | .379         |
|       | LN_X3      | -1.103                      | .058       | -.865                     | -18.948 | .000 | -.912        |

a. Variable Dependent : LN\_Y

Sumber : Statistik dokumentasi 2020